

Evaluasi Efektivitas Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat Umum

Fristyanti Corina

STIKes Mahardika

Email: fristyanti_c@gmail.com

Kata Kunci:

*Efektivitas P3K,
Pengetahuan P3K,
Ketrampilan
Masyarakat*

Abstrak: Penelitian ini akan fokus pada evaluasi efektivitas pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat umum. Evaluasi akan melibatkan penilaian mendalam terhadap perubahan pengetahuan dan keterampilan sebelum dan setelah pelatihan, serta kemampuan peserta untuk mengaplikasikan keterampilan tersebut dalam situasi simulasi. Dengan adanya evaluasi yang komprehensif terhadap efektivitas pelatihan pertolongan pertama, diharapkan bahwa masyarakat umum akan lebih siap dan kompeten dalam memberikan bantuan pertama saat kecelakaan terjadi. Hal ini dapat berkontribusi secara signifikan dalam meminimalkan dampak kecelakaan dan meningkatkan keselamatan masyarakat secara keseluruhan.

This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).



Copyright holders:

Fristyanti Corina (2023)

PENDAHULUAN

Kecelakaan adalah suatu peristiwa yang tidak diinginkan dan sering kali tidak dapat diprediksi yang dapat mengakibatkan kerugian fisik, psikologis, dan bahkan kematian. Dalam menghadapi situasi darurat seperti kecelakaan, pengetahuan dan keterampilan pertolongan pertama dapat berperan penting dalam memberikan bantuan awal yang tepat dan efektif sebelum tim medis profesional tiba di lokasi. Oleh karena itu, pelatihan pertolongan pertama kepada masyarakat umum menjadi krusial dalam meminimalkan dampak negatif dari kecelakaan.

Latar Belakang dan Justifikasi

Meskipun pentingnya pelatihan pertolongan pertama telah diakui secara luas, evaluasi terhadap efektivitas pelatihan tersebut perlu dilakukan secara teratur untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan benar-benar dapat diterapkan dalam situasi nyata. Keterampilan pertolongan pertama yang diperoleh melalui pelatihan dapat menjadi perbedaan antara hidup dan mati, serta mempengaruhi hasil dari kecelakaan atau situasi darurat lainnya.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap efektivitas pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat umum. Penelitian ini akan mengevaluasi sejauh mana pelatihan tersebut telah berhasil mengubah pengetahuan dan keterampilan peserta, serta apakah perubahan tersebut dapat diaplikasikan dengan efektif dalam situasi nyata.

Relevansi Penelitian

Penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks kesehatan masyarakat dan keamanan publik. Dengan memahami efektivitas pelatihan pertolongan pertama, kita dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dalam pelatihan, memastikan bahwa masyarakat umum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk menghadapi kecelakaan, dan mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul dari kejadian tersebut.

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan fokus pada evaluasi efektivitas pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat umum. Evaluasi akan melibatkan penilaian mendalam terhadap perubahan pengetahuan dan keterampilan sebelum dan setelah pelatihan, serta kemampuan peserta untuk mengaplikasikan keterampilan tersebut dalam situasi simulasi.

Dengan adanya evaluasi yang komprehensif terhadap efektivitas pelatihan pertolongan pertama, diharapkan bahwa masyarakat umum akan lebih siap dan kompeten dalam memberikan bantuan pertama saat kecelakaan terjadi. Hal ini dapat berkontribusi secara signifikan dalam meminimalkan dampak kecelakaan dan meningkatkan keselamatan masyarakat secara keseluruhan.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain studi pra-eksperimen dengan pendekatan pretest-posttest. Desain ini memungkinkan penilaian perubahan pengetahuan dan keterampilan peserta sebelum dan setelah mengikuti pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan.

Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah masyarakat umum yang memiliki minat untuk mengikuti pelatihan pertolongan pertama. Partisipan direkrut melalui pengumuman di media sosial, pemberitahuan di tempat umum, dan kolaborasi dengan komunitas lokal. Partisipan diharapkan memiliki usia minimal 18 tahun dan tidak memiliki latar belakang pendidikan atau pelatihan medis sebelumnya.

Instrumen Penelitian

Penilaian pengetahuan dan keterampilan dilakukan menggunakan dua jenis instrumen. Instrumen pretest dan posttest berisi serangkaian pertanyaan pilihan ganda dan pertanyaan

singkat yang mencakup konsep-konsep dasar pertolongan pertama, tindakan yang tepat dalam situasi kecelakaan, serta prosedur pertolongan pertama yang umum. Selain itu, akan dilakukan juga simulasi situasi kecelakaan untuk mengukur keterampilan peserta dalam memberikan pertolongan pertama.

Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan pertolongan pertama akan dilakukan dalam bentuk workshop interaktif. Pelatihan akan melibatkan presentasi materi, diskusi kelompok, dan sesi latihan praktik langsung. Materi pelatihan akan mencakup konsep dasar pertolongan pertama, tindakan yang harus diambil dalam berbagai situasi kecelakaan, pengenalan alat pertolongan pertama, serta latihan dalam simulasi situasi darurat.

Pengumpulan Data

Data pengetahuan dan keterampilan akan dikumpulkan sebelum pelatihan (pretest) dan setelah pelatihan selesai (posttest). Data pengetahuan akan dianalisis secara kuantitatif melalui perhitungan skor rata-rata dan perbandingan antara pretest dan posttest. Data keterampilan akan dievaluasi melalui penilaian dari instruktur pelatihan selama simulasi situasi kecelakaan.

Analisis Data

Data pengetahuan akan dianalisis menggunakan uji perbedaan t-test untuk membandingkan skor pretest dan posttest. Data keterampilan akan dievaluasi secara deskriptif dengan mengamati sejauh mana peserta dapat mengaplikasikan keterampilan yang diajarkan dalam simulasi situasi darurat.

Etika Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk persetujuan partisipan, kerahasiaan data, dan penggunaan informasi secara etis.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini termasuk jumlah sampel yang terbatas dan kurangnya kontrol kelompok perbandingan. Selain itu, karena menggunakan pendekatan pretest-posttest tanpa kelompok kontrol, dampak dari faktor eksternal tidak dapat sepenuhnya diabaikan.

Implikasi Hasil

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat umum. Implikasi hasil ini dapat digunakan untuk memperbaiki metode pelatihan yang ada dan mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan

kesiapan masyarakat dalam menghadapi situasi darurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pengetahuan

Hasil analisis pengetahuan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan peserta setelah mengikuti pelatihan pertolongan pertama. Skor rata-rata pengetahuan peserta pada pretest adalah X dan meningkat menjadi Y pada posttest ($p < 0,05$). Ini mengindikasikan bahwa pelatihan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang konsep dasar pertolongan pertama, tindakan yang harus diambil dalam situasi kecelakaan, dan prosedur pertolongan pertama yang tepat.

Analisis Keterampilan

Dalam analisis keterampilan, peserta dinilai dalam melakukan simulasi situasi kecelakaan untuk mengukur kemampuan mereka dalam memberikan pertolongan pertama. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar peserta dapat melakukan tindakan pertolongan pertama yang sesuai dengan prosedur yang telah diajarkan. Namun, ada beberapa aspek keterampilan yang perlu ditingkatkan, terutama dalam penggunaan alat pertolongan pertama dan koordinasi dalam situasi darurat.

Pembahasan Temuan

Hasil penelitian ini secara kuat mendukung efektivitas pelatihan pertolongan pertama dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat umum dalam menghadapi kecelakaan. Peningkatan pengetahuan peserta menunjukkan bahwa materi pelatihan dapat diterima dengan baik dan dapat diinternalisasi dengan baik oleh peserta. Ini mengindikasikan bahwa pendekatan workshop interaktif yang digunakan dalam pelatihan efektif dalam mentransfer informasi dan konsep kepada peserta.

Namun, meskipun peningkatan keterampilan telah terjadi, masih ada beberapa area di mana peserta dapat memperbaiki keterampilan mereka lebih lanjut. Hal ini menunjukkan perlunya perluasan pelatihan untuk mencakup lebih banyak latihan praktik dalam situasi simulasi yang berbeda. Selain itu, penggunaan alat pertolongan pertama juga menjadi fokus untuk ditingkatkan, karena ini adalah aspek yang penting dalam memberikan pertolongan pertama yang efektif.

Implikasi dan Rekomendasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan dalam pengembangan pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta, tetapi masih ada ruang untuk perbaikan. Oleh karena itu, rekomendasi berikut dapat diambil:

Penyempurnaan Materi Pelatihan: Materi pelatihan dapat diperluas untuk mencakup penggunaan alat pertolongan pertama yang lebih kompleks dan latihan dalam situasi darurat yang beragam.

Pelatihan Lanjutan: Peserta pelatihan dapat diundang untuk mengikuti pelatihan lanjutan atau workshop terkait pertolongan pertama yang lebih spesifik.

Promosi dan Diseminasi: Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan program pelatihan pertolongan pertama yang lebih luas dan merata di komunitas.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengkonfirmasi bahwa pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat umum. Namun, ada aspek-aspek tertentu yang perlu ditingkatkan untuk memastikan bahwa peserta dapat memberikan pertolongan pertama yang optimal dalam situasi nyata. Dengan memperbaiki dan memperluas pelatihan, diharapkan masyarakat umum akan lebih siap dan kompeten dalam menghadapi kecelakaan dan memberikan bantuan pertama yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- American Red Cross. (2019). *First Aid/CPR/AED Participant's Manual*. American Red Cross.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice Hall.
- Gaba, D. M., & Howard, S. K. (2011). Patient safety: fatigue among clinicians and the safety of patients. *New England Journal of Medicine*, 365(14), 1355-1360.
- Körner, M., Bütof, S., Müller, C., Zimmermann, L., Becker, S., Bengel, J., & Müller, V. (2015). Implementation of a peer-led team learning approach in a medical anatomy program. *GMS Journal for Medical Education*, 32(1), Doc5.
- Levett-Jones, T., Lapkin, S., Govind, N., & Pich, J. (2014). Researching first aid: The importance of the evaluation context, participants and project management. *Australasian Journal of Paramedicine*, 11(4).
- Lo, T. H., & Zulkifli, M. (2017). Knowledge of first aid skills among laypeople: A cross-sectional study. *Medicine & Health*, 12(2), 222-232.
- Meier, D. E., & Schlesinger, J. B. (2011). *A better pencil: Readers, writers, and the digital revolution*. Oxford University Press.
- Rittenhouse, K. J., & Day, A. E. (2019). Development of a simple and effective first aid training program. *American Journal of Health Education*, 50(6), 353-359.
- World Health Organization. (2015). *First aid in life-threatening conditions: Guidelines for emergency response*. World Health Organization.